

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. (Depkes, 2018). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat diartikan sebagai bentuk prilaku kesehatan yang didasari atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Notoatmodjo, 2018.

Berdasarkan data kajian dinas kesehatan Kota Bandung 2019, tentang prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tercatat sebesar 83% yang menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat di tatanan sekolah. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan bentuk perwujudan orientasi hidup sehat sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup serta ketahanan dari berbagai serangan penyakit dalam budaya perorangan, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk melindungi kesehatan. Kementerian Sosial, 2020.

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit secara serempak meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi didefinisikan sebagai keadaan meningkatnya frekuensi penularan secara cepat dengan waktu yang singkat. Pandemi merupakan epdemi yang terjadi diseluruh dunia, atau wilayah yang luas dan mempengaruhi jumlah besar manusia. Menurut Kelly & Ivan, 2021.

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit baru yang bermula berasal dari wuhan, yang terletak di provinsi hubei Cina. Wabah ini di beri nama Coronaviruse disease 2019, penyebaran ini telah memberikan dampak luas terhadap sosial dan ekonomi maupun pendidikan. Andro Avandryari Kintoko, 2020.

Pandemi covid-19 sangat berdampak besar terhadap semua sektor industri, ekonomi, transformasi dan pendidikan, covid-19 merupakan pnyakit yang menular disebabkan oleh SARS Cov-2, salah satu jenis coronavirus yang dapat menyebar antara orang-orang melalui percikan pernafasan. Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk menghentikan mata rantai penyebaran virus ini, antara lain seperti memenuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari keramaian (Mahfud & Gumantan, 2020).

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat ini merupakan salah satu upaya pencegahan yang bisa melindungi seseorang dari penyakit Covid-19 dengan menerapkan beberapa indikator PHBS antara lain mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan tubuh dengan mandi serta mengganti pakaian yang dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 mengingat aktivitas yang dilakukan diluar tempat tinggal mengakibatkan seseorang sangat mudah terpapar virus dan bakteri melalui udara atau benda yang disentuhnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat ini menjadi pembiasaan baru siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi. Penanaman nilai-nilai (PHBS), di tatanan sekolah merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam pencegahan dan penularan covid-19 di lingkungan Sekolah (Nur NH dkk, 2021). Jika penerapan perilaku hidup bersih dan sehat ini minim dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari, maka akan berdampak pada timbulnya peningkatan penyakit menular dan tidak menular dan sebagai derajat peningkatan kesehatan akan menurun. kurniawati & putriani, 2020.

Berdasarkan Hasil Penelitian Dari Kurniawati & Putriani, 2020 Yang Berjudul Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. Tercatat 83,1 % Selalu Mencuci Tangan, Memakai Masker Sebanyak 95,8% Menjaga Jarak Sebanyak 47,9 % Simpulan Dari Penelitian Tersebut Maka Masyarakat Saat Ini Sudah Sangat Sadar Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Sedangkan hasil penelitian dari desi & kurniawati 2020 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku mencuci tangan di era pandemi covid-19 terdapat 33,3% pengetahuan siswa dengan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik. Tidak baik sebanyak 10,4% kemudian siswa dengan pengetahuan cukup sebanyak 29,2 % .

Masa sekolah merupakan fase penting untuk menampilkan nilai-nilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, selain berpotensi sebagai agen perubahan, untuk memprioritaskan PHBS, Siswa SMK merupakan sasaran yang sangat efektif dalam hal merubah perilaku dan kebiasaan PHBS, karena siswa tersebut

merupakan siswa yang sangat rentan dalam masalah kesehatan sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hasil wawancara dengan salah satu guru masih ada siswa yang kurang dalam menjaga kebersihan diri seperti tidak mencuci tangan setelah bermain, membeli jajan sembarangan, dimana penjual tidak menutup makanan dengan baik dan membuang sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung, mendapatkan data yaitu jumlah siswa sebanyak 378 Siswa. Pada saat wawancara dengan 10 responden, 7 siswa diantaranya masih kurang dalam menerapkan Prilaku Hidup bersih dan Sehat seperti tidak mencuci tangan sebelum beraktifitas, membeli jajan sembarangan, dan membuang sampah tidak pada tempatnya, meroko disekitar sekolah. Dari fenomena dan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang” Pengetahuan Siswa/i Terhadap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan Bagaimanakah Pengetahuan Siswa/i terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi covid 19.

1.1 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan siswa/i dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung.

1.1.2 Tujuan Khusus.

Untuk mengidentifikasi Pengetahuan Siswa/i Terhadap Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung.

1.2 Manfaat penelitian

1.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi terkait dengan pengetahuan siswa/i terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung.

1.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan keterampilan menulis bagi peneliti dan juga dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam pengalaman berharga dalam melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menbahkan literature sebagai referensi yang berhubungan dengan (PHBS).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa manbah pengetahuan serta menjadi referensi sebagai sumber informasi bagi siswa/i pada institusi pendidikan Universitas Bhakti Kencana Bandung khususnya dibidang Ilmu kesehatan.

4. Bagi Sekolah SMK Prakarya Internasional

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber pengetahuan terhadap siswa/i SMK Prakarya Internasional dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi covid-19

5. Bagi Siswa/i

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap siswa/i dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengetahuan siswa/i tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Prakarya Internasional Kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Kota Bandung. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Agustus 2022.